

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif Menurut (sugiyono, 2011:21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Menurut (Syah, 2010) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu.

Penelitian kualitatif.

Menurut (sugiyono, 2011:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam tulisan ini adalah penambahan armada baru pada rental mobil L-Trans yang beralamat di Jl. Sidosermo PDK V No. 26, Surabaya menggunakan strategi capital budgeting.

3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif, pengertian data kualitatif adalah data yang memiliki informasi berupa kalimat verbal bukan berwujud angka atau yang berbentuk angka. Untuk mendapatkan data dengan cara wawancara, observasi dan diskusi.

Data kuantitatif adalah data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Berdasarkan simbol-simbol angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut (sugiyono, 2012:225) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sedangkan menurut (Moleong L.J, 2001:112), pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada kegiatan kualitatif, segala macam kegiatannya dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2012:224). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2013:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Danial (2009: 71) mendefinisikan bahwa “wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh”.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel.

1. *Capital budgeting*
Capital budgeting adalah keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dimana jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi waktu satu tahun (Syamsudin Lukman, 2009:412-413).
2. Arus Kas
Pengertian arus kas masuk dan arus kas keluar adalah aliran kas masuk (*cash inflow*) merupakan sumber-sumber darimana kas diperoleh, sedangkan arus kas keluar (*cash outflow*) merupakan kebutuhan kas untuk pembayaran-pembayaran (Agus Harjito, 2012)
3. *Cost of Capital*
Biaya modal berkaitan dengan konsep tingkat keuntungan yang di isyaratkan (*required rate of return*). Biaya modal biasanya digunakan sebagai ukuran untuk menentukan diterima atau ditolaknya suatu usulan investasi sebagai *discount rate*, yaitu dengan membandingkan *rate of return* dari usulan investasi tersebut dengan biaya modalnya
4. Kriteria kelayakan investasi
Dalam mengukur atau menilai adanya suatu proyek yang akan atau telah didirikan terdapat beberapa kriteria yang digunakan, yaitu:
 - a. *Net Present Value* (NPV)
Adalah selisih antara *present value* aliran kas bersih atau sering disebut juga dengan *proceed* dengan *present value* investasi (Agus Sartono, 2010:195).
 - b. *Internal Rate of Return* (IRR)
Adalah metode yang mencari suatu tingkat bunga yang membuat PV dari *cash inflow/proceeds* akan sama dengan nilai *outflow* / nilai investasi. IRR didefinisikan sebagai tingkat diskonto yang menyamai NPV arus kas bersih masa depan proyek dengan pengeluaran kas awal proyek.

- c. *Payback Period* (PP)
Periode pengambilan merupakan banyaknya tahun yang dibutuhkan untuk mengembalikan pengeluaran kas yang pertama dari proyek penganggaran modal.
- d. *Profitability Index* (PI)
Adalah rasio antara nilai sekarang dan arus kas bebas masa depan terhadap pengeluaran awal.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (sugiyono, 2012).

Analisis dilakukan untuk mengetahui besarnya biaya yang akan dikeluarkan dan manfaat yang akan diterima sehubungan dengan investasi yang akan dijalankan. Dengan cara menganalisa:

- a. Kebutuhan dan sumber dana modal
Sebelum melakukan investasi, perusahaan perlu mempertimbangkan dari mana perusahaan memperoleh dana untuk membeli mesin baru ada dua sumber bagi perusahaan dalam merencanakan kebutuhan dana, yaitu kredit dari bank dan modal sendiri.
- b. Arus kas (*cash flow*)
Aliran kas atau kas yang berhubungan dengan suatu proyek dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:
 1. Arus kas masuk (*cash inflow*), adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang melahirkan keuntungan kas (penerimaan kas). Arus kas masuk terdiri dari:
 - a. Hasil penjualan produk/jasa perusahaan
 - b. Penagihan piutang dan penjualan kredit
 - c. Penjualan aktiva tetap yang ada
 2. Arus kas keluar (*cash out flow*) adalah arus kas yang terdiri dari kegiatan transaksi yang mengakibatkan beban pengeluaran kas. Arus kas keluar (*cash out flow*) terdiri dari:
 - a. Pengeluaran biaya bahan baku, tenaga kerja langsung
 - b. Pengeluaran biaya administrasi
 - c. Pembelian aktiva tetap
- c. Biaya modal (*cost of capital*)
Capital budgeting dan biaya modal (COC) merupakan dua konsep yang saling berkaitan. Kita tidak bisa menentukan besarnya biaya modal jika tidak mengetahui besarnya biaya *capital budget*, dan sebaliknya. Menurut (i made sudana, 2013:133) biaya modal (*cost of capital*) diartikan sebagai berikut:
"biaya modal merupakan tingkat pendapatan minimum yang diisyaratkan pemilik modal. Dari sudut pandang perusahaan yang memperoleh dana, tingkat pendapatan yang diisyaratkan tersebut merupakan biaya atas dana yang diperoleh perusahaan. Besar kecilnya biaya modal suatu perusahaan tergantung

pada sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai investasi, khususnya sumber dana yang bersifat jangka panjang.

d. Kriteria kelayakan investasi

Kriteria kelayakan investasi dari aspek finansial dapat diteliti dari penilaian aliran kas dari suatu investasi. Metode yang digunakan dalam penilaian aliran kas suatu investasi adalah:

1. Net Present Value

Menghitung selisih antara nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih dimasa yang akan datang dengan tingkat bunga yang relevan. Berdasarkan metode NPV, pengambilan keputusan apakah suatu usulan proyek investasi diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai perhitungan NPV tersebut dengan nilai 0, apabila $NPV > 0$ atau bernilai positif, maka rencana investasi tersebut tidak layak diterima atau ditolak.

Rumus menghitung Net Present Value

$$NPV = \sum_{t=1}^T \frac{C_t}{(1+r)^t} - C_0$$

Keterangan:

NPV = Net Present Value (dalam Rupiah)

C_t = Arus Kas per Tahun pada Periode t

C_0 = Nilai Investasi awal pada tahun ke 0 (dalam Rupiah)

r = Suku Bunga atau discount Rate (dalam %)

2. Internal Rate of Return

Internal Rate of Return (IRR) adalah metode yang menghitung tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih dimasa yang akan datang.

Rumus menghitung IRR :

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{(NPV_1 - NPV_2)} (i_2 - i_1)$$

Keterangan:

IRR = Internal Rate of Return

i_1 = Tingkat Diskonto yang akan menghasilkan NPV bernilai (+)

i_2 = Tingkat Diskonto yang akan menghasilkan NPV bernilai (-)

NPV1 = Net Present Value yaitu bernilai positif

NPV2 = Net Present Value yaitu bernilai negative

3. Payback Period

Payback Period adalah periode yang diperlukan untuk kembali dana yang telah dikeluarkan atau diinvestasikan.

Rumus menghitung Payback Period:

$$\text{Payback Period} = (\text{investasi awal}) / (\text{ arus kas}) \times 1 \text{ tahun}$$

Keterangan:

- Periode pengembalian lebih cepat = layak
- Periode pengembalian lebih lama = tidak layak
- Jika usulan proyek investasi lebih dari satu, maka periode pengembalian yang lebih cepat yang dipilih

4. Profitability Index

Profitability Index yaitu untuk menghitung perbandingan antara present value dan penerimaan dengan present value dari investasi.

Rumus menghitung Profitability Index:

$$PI = NPV / ICF$$

Keterangan:

PI = Profitability Index (besarnya keuntungan dalam bentuk presentase)

NPV = Nilai Aliran Kas Masuk (besarnya keuntungan atau excess return dalam sejumlah uang)

ICF = Initial Cashflow

Keterangan kelayakan suatu proyek berdasarkan PI:

Bila $PI > 0$, maka proyek akan diterima karena dinyatakan layak.

Bila $PI < 0$, maka proyek akan ditolak karena dinyatakan tidak layak.

Bila $PI = 0$, keputusan indifferen (dapat diterima ataupun ditolak).

Semakin besar nilai PI maka proyek tersebut di katakan semakin layak. Menarik kesimpulan dari hasil yang dihasilkan oleh pengukuran capital budgeting.